

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dari hasil penelitian sebelumnya mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *financial distress* dan komite audit terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar komite audit maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya apabila komite audit menurun maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan juga akan ikut menurun.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar komite audit maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya apabila komite audit menurun maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan juga akan ikut menurun.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar komite audit maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya apabila komite audit menurun maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan juga akan ikut menurun.
4. *Financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar *financial distress* maka semakin besar kemungkinan perusahaan melaporkan laporan

keuangan yang tidak konservatif dan sebaliknya apabila *financial distress* semakin kecil maka semakin besar kemungkinan perusahaan melaporkan laporan keuangan yang konservatif.

5. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar komite audit maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya apabila komite audit menurun maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan juga akan ikut menurun.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diajukan saran yang perlu ditindaklanjuti, baik dengan bagi pengembangan pengetahuan, bagi peneliti selanjutnya, terutama terkait dengan konservatisme akuntansi, maupun bagi kepentingan praktis yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka untuk mengoptimalkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan institusional sehingga investor institusi akan lebih efektif dalam memonitoring setiap keputusan yang di ambil oleh manajer dan juga dapat mengatasi masalah keagenan. Sehingga manajer akan lebih konservatif dalam pelaporan keuangannya.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka untuk mengoptimalkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan manajerial sehingga dapat memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk terlibat langsung dalam kepemilikan saham perusahaan dan dapat mengurangi masalah keagenan. Dengan demikian, dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan dapat

meningkatkan kinerja perusahaan sehingga laporan keuangan akan semakin konservatif.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka untuk mengoptimalkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan publik pada perusahaan sehingga dapat mengurangi masalah keagenan. Hal ini dikarenakan kepemilikan publik menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan sehingga manajemen akan menyajikan laporan keuangan yang konservatif.
- 4) Hasil penelitian menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka untuk mengoptimalkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan, manajer sebagai yang mengelola perusahaan harus dapat memperhatikan perusahaan berdasarkan indikator pada metode z-score dan juga manajemen harus dapat memperkirakan penerapan konservatisme akuntansi dengan sangat tepat. Selain itu, manajer harus dapat mengoptimalkan struktur modal dengan cara meningkatkan struktur aset. Serta perusahaan harus memonitor penggunaan aset dan memastikan bahwa aset digunakan secara optimal agar menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan yang optimal.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka Untuk mengoptimalkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan, maka perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap komite audit melaksanakan tugasnya dalam membantu dewan komisaris dalam mengawasi manajemen perusahaan sehingga dapat mengurangi masalah keagenan. Hal ini bertujuan agar proses pengawasan laporan keuangan yang telah di

audit dan memperkecil kemungkinan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Berdasarkan hasil *Adjusted R-square* variabel yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh sebesar 78,65% sehingga masih terdapat sisa 21,34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel konservatisme akuntansi menjadi *prudent accounting*.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian dan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor/sub sektor lain selain sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Serta dapat menggunakan variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini seperti *debt covenant*, *leverage*, profitabilitas, intensitas modal, karakteristik CFO, *growth opportunities*, karakteristik dewan komisaris dan kualitas audit.